

PERBEDAAN HASIL PENGURANGAN JERAWAT DENGAN MENGGUNAKAN MASKER DAUN PEPAYA DAN MASKER DAUN JAMBU BIJI

Maya Wulandari

Program Studi Pendidikan Tata Rias,
Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta
Email: mayaiscantiq@gmail.com

ABSTRACT

This examination aims to analyze which one is better between the results of acne reduction using carica papaya L. mask and psidium guajava L. mask. Population used for study is the women between 19-24 years which has acne skin face. Sample took based on the population characteristic which has acne skin face. Sample took based on the population characteristic which was known previously. Total sample took based on are 10 ladies were divided to be 5 samples using carica papaya L. mask and the other 5 using psidium guajava L. mask, both with a treatment as long as 2 times a week with a total of 8 times of treatment. These results indicate that the research hypothesis of carica papaya L. mask is better over psidium guajava L. mask in the reduction of acne on the face ski.

Key word ; Carica Papaya L. Mask, Comparison of Results Reduction Acne, Psidium Guajava L. mask.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mana yang lebih baik hasil pengurangan jerawat antara yang menggunakan masker daun pepaya dan masker daun jambu biji. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kulit wajah berjerawat dengan usia 18 sampai 24 tahun. Pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan ciri-ciri atau sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya dengan tujuan penelitian. Jumlah sampel sebanyak 10 orang yang dibagi menjadi 5 orang yang menggunakan masker daun pepaya dan 5 orang menggunakan masker daun jambu biji dengan masing-masing perlakuan diberikan adalah 2 kali dalam 1 minggu dengan total 8 kali perlakuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masker daun pepaya lebih baik dibandingkan dengan masker daun jambu biji.

Kata Kunci; Hasil Pengurangan Jerawat, Masker Daun Jambu biji dan Masker Daun Pepaya .

PENDAHULUAN

Wajah adalah hal yang sangat penting dan vital bagi perempuan. Sangat penting mengetahui jenis kulit wajah karena bertujuan untuk mengetahui jenis perawatan dan produk apa yang tepat untuk masing-masing jenis kulit tersebut. Kecantikan dan kesehatan kulit wajah seseorang

akan terganggu apabila terdapat kelainan pada kulit wajah. Salah satu kelainan pada kulit wajah yang sering terjadi adalah munculnya

Jerawat. Jerawat timbul karena perubahan hormon di dalam tubuh. Hormon yang sangat berperan dalam tumbuhnya jerawat adalah hormon androgen. Hormon androgen

merupakan hormon yang berperan aktif dalam merangsang tubuh untuk berbagai perubahan dan penyesuaian, termasuk pubertas (Gregorius, 2014: 20). Salah satu bahan baku kosmetika yang dapat digunakan untuk mengurangi jerawat adalah daun pepaya dan daun jambu biji.

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah, Apakah ada perbedaan hasil pengurangan jerawat antara yang menggunakan masker daun pepaya (*Carica papaya L.*) dan yang menggunakan masker daun jambu biji (*Psidium guajava L.*).

KAJIAN TEORITIK

Kulit yang sehat merupakan kulit yang sangat diinginkan oleh semua orang. Jerawat adalah keadaan kulit wajah yang tidak sehat. Gangguan keseimbangan hormon menyebabkan kulit wajah menimbulkan jerawat. Jenis-jenis jerawat terdapat Acne Juvenilis, Acne vulgaris, Acne Rosacea dan Acne necrotica (Gregorius, 2014: 8-14). Jenis jerawat yang diteliti adalah *acne vulgaris* dengan ciri komedo terbuka (black heads dan komedo tertutup (white heads). Kandungan zat aktif dapat mengurangi populasi jerawat pada wajah. Kandungan yang dimaksud untuk mengurangi jerawat yakni Flavonoid dan vitamin C untuk penyembuhan luka dan sebagai antioksidan. Antioksidan dalam vitamin C akan menghambat oksidasi yang berlebih dalam tubuh (Irmawati. (tahun tidak diketahui): 12).

Salah satu perawatan untuk mengurangi jerawat adalah dengan menggunakan masker. Masker yang digunakan untuk perawatan kulit wajah berjerawat adalah masker daun pepaya dan masker daun jambu biji.

Daun pepaya (*Carica papaya L.*) dan daun jambu biji (*Psidium Guajava L.*), banyak mengandung flavonoid. Flavonoid berfungsi sebagai antioksidan yang paling utama, dalam

fungsinya menetralkan radikal bebas, flavonoid bekerja secara sinergis (saling memperkuat) dengan vitamin C." (Jurnal Skala Husada Volume 10 nomor 2, 2013: 132). Selain itu daun pepaya dan daun jambu biji mengandung vitamin C yang dapat menguatkan dinding kapiler di bawah kulit dan dapat mengeringkan jerawat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode Quasi (eksperimen Semu) yaitu eksperimen yang mendekati percobaan sungguhan, dimana tidak mungkin mengadakan control atau memanipulasikan semua variable yang relevan (Nazir, 2002: 73). **Desain** penelitian yang digunakan adalah tes awal dan tes akhir dua kelompok (*Randomized pretest-posttest control group design*) yaitu sejumlah subjek yang diambil dari populasi tertentu secara acak menjadi dua kelompok (Jubaedah, 2014: 136-137).

Instrumen yang digunakan adalah lembar penilaian dan *Wood Lamp*. *Wood Lamp* yaitu lampu diagnostik untuk mendiagnosa kulit wajah, memeriksa perubahan kulit dan penyakit kulit, sehingga dapat terlihat kelainan kulit wajah dan mengurangi kesalahan relatif diagnosa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, penggunaan normalitas dengan menggunakan uji Liliefors. Tabel 1 Uji Liliefors

No	X_i	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$\left \frac{F(Z_i) - S(Z_i)}{S(Z_i)} \right $
----	-------	-------	----------	----------	---

Keterangan :

X_i = Rata-rata

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi kedua kelompok homogen atau tidak. Uji ini dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{S_a^2}{S_b^2}$$

Keterangan:

S_a^2 = Varians sampel A
 S_b^2 = Varians sampel B

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 Hipotesis Nol :Tidak ada perbedaan hasil pengurangan jerawat pada kulit wajah antara yang menggunakan masker daun pepaya dan masker daun jambu biji.

$$(H_0 : \mu_A = \mu_B)$$

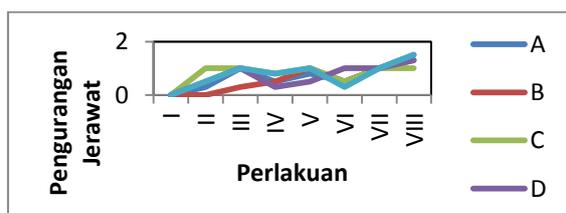
Hipotesis Alternatif :Ada perbedaan hasil pengurangan jerawat pada kulit wajah yang menggunakan masker daun pepaya yaitu ada perbedaan dengan menggunakan masker daun jambu biji.

$$(H_1 : \mu_A \neq \mu_B)$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil pengurangan jerawat (*Acne vulgaris*) ringan pada kulit wajah wanita yang menggunakan masker daun pepaya dan perawatan yang menggunakan masker daun jambu biji diperoleh eksperimen dengan melakukan perawatan wajah terhadap 10 orang di salon Tata Rias, Universitas Negeri Jakarta adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil eksperimen distribusi nilai dapat dilihat pada tabel berikut ini

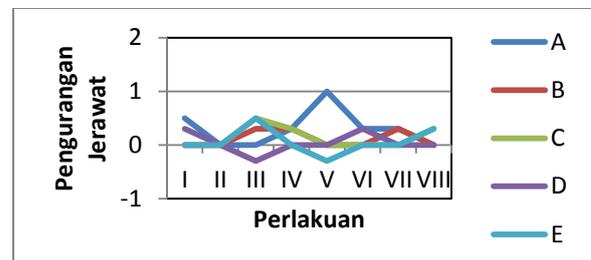


Gambar 4.1 Grafik Nilai Perbedaan Kelompok A

Data penilaian kelompok perawatan kulit wajah berjerawat dengan menggunakan masker daun jambu biji. Berdasarkan hasil eksperimen didapat peningkatan sebanyak 0,950 Varians kelompok B = 0,606 Simpangan baku kelompok B = 0,779 Distribusi nilai dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Deskripsi Data Penelitian Kelompok B

Sa m- pel	Perlakuan								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
A	0,5	0,0	0,0	0,3	1,0	0,3	0,3	0,0	2,25
B	0,0	0,0	0,3	0,3	0,0	0,0	0,3	0,0	0,75
C	0,0	0,0	0,5	0,3	0,0	0,0	0,0	0,3	1,00
D	0,3	0,0	-0,3	0,0	0,0	0,3	0,0	0,0	0,25
E	0,0	0,0	0,5	0,0	0,3	0,0	0,0	0,3	0,50
$\bar{x} = 0,950$ $S_B^2 = 0,606$ $S_B = 0,779$									



Gambar 2 Grafik Nilai Perbedaan Kelompok B

Hasil pengurangan jerawat pada kulit wajah yang menggunakan masker daun pepaya sangat baik. Dalam masker pepaya lebih besar 47 S.I(standar internasional) dibandingkan dengan masker daun jambu biji yang memiliki 25 S.I(standar internasional). Daun pepaya memiliki komponen Flavonoid dan vitamin C yang lebih tinggi dibandingkan dengan daun jambu biji. Diduga yang memiliki komposisi Flavonoid dan C yang tinggi akan lebih cepat memberi penyembuhan jerawat dibandingkan

dengan yang memiliki komposisi Flavonoid dan vitamin C yang lebih rendah. Proses penyembuhan jerawat meliputi pengurangan reaksi radang yaitu benjolan berwarna merah dapat berkurang setelah dilakukan perawatan secara baik dan zat-zat aktif yang dibutuhkan telah meresap ke dalam kulit secara sempurna.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan penggunaan masker daun pepaya terhadap pengurangan jerawat (*Acne vulgaris*) pada perawatan kulit wajah berjerawat. Terjadinya jerawat adalah akibat perubahan hormonal, kosmetik, stres, bakteri, keturunan, emosi dan toksin. Dengan Perawatan Masker Daun Pepaya dan Masker Daun Jambu biji dilakukan untuk mengurangi populasi jerawat pada kulit wajah. Zat aktif yang terkandung dalam masker daun pepaya dan masker daun jambu biji mempengaruhi hasil pengurangan

jerawat (*acne vulgaris*), sehingga jerawat pada kulit wajah berkurang. Zat aktif yang dimaksud adalah vitamin A dan Vitamin C, vitamin A sebagai anti keratinisasi untuk mengurangi infeksi pada kulit dan mengeringkan jerawat dan vitamin C sebagai zat pengatur dan antioksidan yang dapat mengikat dan menetralkan racun sehingga menyembuhkan jerawat.

DAFTAR PUSTAKA

Gregorius Winarno, Florentinus. *Jerawat yang Masih Perlu Anda Ketahui*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Jubaedah, Lilis. *Pendalaman Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2014.

Irmawati. *Keajaiban Antioksidan*. Jakarta Timur: Padi, (tahun tidak diketahui).

Nazir. Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2002.